

ABSTRAK

Dalam perkembangan perkotaan, kawasan transit seperti terminal dan fasilitas transit intermoda telah menjadi aspek yang tidak terpisahkan. Daerah disekitar titik transit merupakan kawasan potensial untuk dikembangkan. Hal ini terkait dengan kemudahan akses yang ditawarkan kawasan lokasinya berdekatan fasilitas transit dengan mempertimbangkan bangkitan yang ditimbulkan oleh fasilitas tersebut. Kota Tangerang memiliki simpul-simpul transportasi utama yang berperan dalam konektivitas dengan pusat-pusat kegiatan antar kota dan dalam Kota Tangerang itu sendiri, diantaranya adalah Terminal Poris Plawad (tipe A) di Kecamatan Cipondoh. Terdapat juga Stasiun Batu Ceper yang berlokasi di depan Terminal Poris Plawad. Terminal bus Poris Plawad merupakan salah satu prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang dalam perjalanan darat Jawa dan Sumatera. Konsep dasar dari perancangan Integrated TransportHub yang merupakan penggabungan transportasi antar terminal atau stasiun atau bandara. Integrasi pada transporthub yang baik adalah yang menguntungkan bagi pengelola dan pengguna angkutan umum. Penumpang dapat memiliki pengalaman perjalanan yang baik, mudah dan nyaman dan lebih menguntungkan daripada menggunakan kendaraan pribadi Terminal Bus Poris Plawad dan Stasiun Batu Ceper kurang memenuhi syarat sebagai transit kawasan TOD dikarenakan tidak adanya integrasi pada transit TOD Poris Plawad dan kurangnya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh terminal bus dan stasiun tersebut. Lalu terdapat juga masalah pada sirkulasi antara kendaraan dan kendaraan dengan penumpang yang terdapat pada Terminal Poris Plawad yang saling tumpang tindih (Cross Circulation). Terminal Bus Poris perlu adanya perubahan yang signifikan dikarenakan bangunan yang sudah tua dan juga sirkulasi antar kendaranaan yang masih crossing dan juga pedestrian yang sangat minim untuk pengguna jalan. dan juga Terminal Bus Poris dibutuhkan integrasi sepeeti jembatan penghubung dengan Stasiun Batu Ceper.

Kata kunci : Terminal Bus, Transit Oriented Development, Stasiun Batu Ceper.

ABSTRACT

In urban development, transit areas such as terminals and intermodal transit facilities have become an integral aspect. The area around the transit point is a potential area to be developed. This is related to the ease of access offered by the area located near the transit facility by considering the generation generated by the facility. Tangerang City has major transportation nodes that play a role in connectivity with activity centers between cities and within Tangerang City itself, including the Poris Plawad Terminal (type A) in Cipondoh District. There is also Batu Ceper Station located in front of Poris Plawad Terminal. Poris Plawad bus terminal is one of the road transportation infrastructure for the purpose of dropping and picking up passengers on land trips to Java and Sumatra. The basic concept of the Integrated TransportHub design which is a combination of transportation between terminals or stations or airports. Integration on a good transporthub is a benefit for managers and users of public transport. Passengers can have a good, easy and comfortable travel experience and are more profitable than using a private vehicle. The Poris Plawad Bus Terminal and Batu Ceper Station do not qualify as a TOD transit area due to the lack of integration in the Poris Plawad TOD transit and the lack of facilities provided by the terminal. the bus and the station. Then there is also a problem with the circulation between vehicles and vehicles with passengers in the overlapping Poris Plawad Terminal (Cross Circulation). Poris Bus Terminal needs a significant change due to the old building and also the circulation between vehicles that are still crossing and pedestrians are very minimal for road users. and also the Poris Bus Terminal requires integration such as a connecting bridge with Batu Ceper Station.

Keyword : Bus Station , Transit Oriented Development , Train Station.